

**ANALISIS INTERFERENSI BAHASA GAYO DALAM PROSES PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS V MIN ARUL KUMER KECAMATAN SILIH NARA
KABUPATEN ACEH TENGAH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

SAHARA PUTRI MUKHLIS

1502040071



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3, Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 11 Maret 2020, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Sahara Putri Mukhlis
N P M : 1502040071
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Interferensi Bahasa Gayo dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1.  _____
2. _____
3.  _____

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

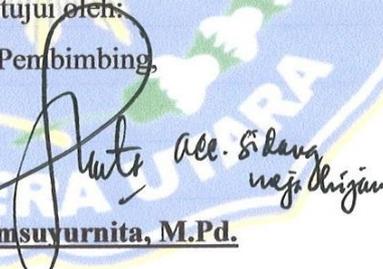
Nama Lengkap : Sahara Putri Mukhlis
NPM : 1502040071
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Interferensi Bahasa Gayo dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah

sudah layak disidangkan.

Medan, 3 Maret 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

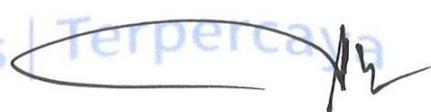

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan,

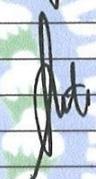
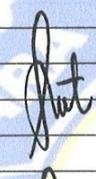
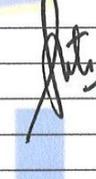
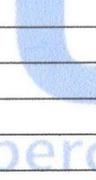
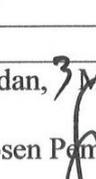
Ketua Program Studi


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.


Dr. Mhd Isman, M.Hum.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

PerguruanTinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Sahara Putri Mukhlis
NPM : 1502040071
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Interferensi Bahasa Gayo dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
Senin 24 Februari 2020	Abstrak Kata Pengantar		
	Bab II Perbaiki redaksi kalimat		
Rabu 26 Februari 2020	Bab III Perbaiki tabel watch penelitian Sumber data dan data penelitian		
	Bab V Saran Daftar Pustaka.		
Senin 02 Maret 2020	Perbaiki EYD		
Selasa 03 Maret 2020	Ace. sidang meja hijau		

Medan, 3 Maret 2020

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ABSTRAK

Sahara Putri Mukhlis. 1502040071. Analisis Interferensi Bahasa Gayo Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Min Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019

Penelitian ini berjudul “ *Analisis Interferensi Bahasa Gayo dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah*”, Rumusan dalam penelitian ini adalah *bagaimana bentuk Interferensi Bahasa Gayo dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah*. Tujuan Penelitian ini adalah *Mengetahui bentuk Interferensi Bahasa Gayo dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah*. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN Arul Kumer berjumlah 28 siswa dan 1 guru. Data dalam penelitian ini adalah ucapan-ucapan Bahasa Gayo dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN Arul Kumer yang mengandung interferensi bahasa ke dalam bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 2 bentuk interferensi, interferensi tersebut berupa interferensi fonologi satu data dan interferensi sintaksis sebanyak Sembilan belas data.

Kata Kunci : *Interferensi Bahasa Gayo, Dalam Bahasa Indonesia*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur peneliti ucapkan atas karunia Allah Swt. yang banyak membeikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Analisis Interferensi Bahasa Gayo dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Min Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah**. Sholawat dan salam peneliti junjungkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan rihsalah kepada umat-Nya untuk membimbing umat manusia ke jalan yang diridhoi Allah Swt.

Dengan kesungguhan dan dorongan dari semua pihak serta bimbingan dari staf pengajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan aktivitas sebagai mahasiswa. Tidak sedikit benturan yang dilalui oleh peneliti dalam meraih jerih payah dalam menyelesaikan skripsi ini. Semua dapat diraih berkat bantuan, bimbingan, dukungan, serta doa dari semua pihak. Peneliti sangat berterimakasih dan memberi penghargaan yang tulus kepada yang teristimewah kepada orang tua saya, Ayahanda **Muklis Ibrahim, S.H., M.H.** dan Ibunda tercinta **Elda Putri, S.E.** yang telah memberikan seluruh cinta dan kasih sayang yang selalu mengalir, pengertian, perhatian, motivasi, dukungan baik moral maupun material, serta kekuatan doa yang

sangat memacu semangat penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada berbagai pihak:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.A.P.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfrianto, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sekaligus Dosen Pembimbing
4. Ibu **Dra. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Seluruh Bapak/Ibu Dosen** Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Saleh Golkar, S.Pd.I.** Kepala Sekolah MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian riset di sekolah yang dipimpinnya.

8. Ibu **Farida, S.Pd.I.** Guru Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu peneliti pada saat riset di sekolah MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah.
9. **Seluruh Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Abang-abang yang tersayang **Armansyah Putra Mukhlis Ariga, S.H., Muhammad Ihsan Mukhlis, dan Ilham Mukhlis** serta kakak ipar peneliti **Darni S.ST.** yang telah memberikan kasih sayang yang tulus. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau.
11. Sahabat teristimewa yang selalu ada untuk peneliti dalam keadaan apa pun **Inez Denia Salvira, S.Pd., Riska Riana, S.Pd., Sona Hilzailahi Lubis, Retno Widya Anggraini, Annisa Zahara Nasution, S.Pd., Selly SalSabila Darus, S.P.** yang selalu memberikan dukungan moral, semangat, selalu menemani dan selalu ada dalam kondisi apapun. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau yang telah memberikan kasih sayang yang tulus.
12. Teman-teman kelas **VIII B Pagi** Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang banyak membantu peneliti dalam masa perkuliahan.

Kepada semua pihak yang ikut membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu

menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.

Peneliti mendoakan kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah Swt. dengan pahala yang berlimpah dan akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Maret 2020

Peneliti

Sahara Putri Mukhlis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	7
A. KerangkaTeoretis.....	7
a. Interferensi	7
b. Macam – macam Interferensi	10
c. Penyebab Terjadinya Interferensi	13
d. Bahasa Gayo	14
e. Pembelajaran Bahasa Indonesia	15
B. Kerangka Konseptual.....	15
C. Pernyataan Penelitian.....	16

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
B. Sumber Data Penelitian	18
C. Metode Penelitian	18
D. Variabel Penelitian.....	19
E. Defenisi Operasional	19
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknik Analisis Data	23
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 28
A. Deskripsi Data Penelitian	28
B. Analisis Data	32
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	40
D. Diskusi Penelitian	41
E. Keterbatasan Penelitian	41
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	 42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
 DAFTAR PUSTAKA	 43

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian	16
Tabel 3.2. Interferensi Bahasa	21
Percakapan 3.3 Guru dan murid	25
Tabel 4.1. Data Interferensi Bahasa	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Form K1
- Lampiran 2 From K2
- Lampiran 3 From K3
- Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal
- Lampiran 6 Surat Permohonan Seminar Proposal
- Lampiran 7 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 8 Surat Keterangan Menyelesaikan Seminar
- Lampiran 9 Surat Permohonan Perubahan Judul
- Lampiran 10 Surat Pernyataan Plagiat
- Lampiran 11 Surat Mohon Izin Riset
- Lampiran 12 Surat Balesan Riset
- Lampiran 13 Surat Keterangan Turniti
- Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 15 Lembar Pengesahan Skripsi
- Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 17 Foto ketika Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia
- Lampiran 18 Foto Bersama Guru Dan Para Murid

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa sejak dahulu hingga sekarang telah memberikan andil besar bagi perkembangan peradaban manusia, sehingga manusia dapat menyampaikan dan mengembangkan pemikirannya. Bahasa merupakan suatu sebuah sistem, artinya bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Kridalaksana (dalam Chaer, 2012:32) “Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri”. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang bilingual atau dwibahasa, yaitu masyarakat yang menggunakan dua bahasa dalam berkomunikasi. Dalam proses komunikasi masyarakat Indonesia menguasai bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional selain bahasa daerah masing-masing. Bahasa daerah sebagai bahasa pertama dan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua, maka kedua bahasa tersebut mengalami kontak bahasa sehingga pengaruh bahasa daerah masuk ke dalam bahasa Indonesia. Bahasa adalah salah satu ciri paling khas yang manusiawi yang membedakannya dari makhluk-makhluk lain (Poerwadarminta, 2005:106).

Sehubungan dengan hal tersebut bahasa Indonesia yang merupakan bahasa Nasional dan bahasa Negara Indonesia yang sudah menjadi ciri khas. Namun, sekarang ini bahasa Indonesia telah banyak dipengaruhi oleh bahasa daerah, terutama dari segi pengucapan, hal ini karena penutur lebih menguasai

bahasa daerah dari pada bahasa Indonesia sehingga menyebabkan kesalahan berbahasa.

Interferensi dapat terjadi pada tuturan bahasa dan dapat dibedakan Suwito (dalam Hasiawati, 2018:5) menjelaskan bahwa, interferensi dapat terjadi dalam semua komponen kebahasaan, yakni bidang tata bunyi, tata kalimat, tata kata, dan tata makna.

Adanya masyarakat yang menguasai dua bahasa akan menyebabkan pengaruh dalam menggunakan satu bahasa saat berinteraksi. Hal ini akan memungkinkan terjadinya kesalahan berbahasa dalam masyarakat. Dengan adanya kondisi masyarakat seperti ini, yang mempengaruhi mereka dalam berbicara pada saat menggunakan suatu bahasa. Sengaja atau tidak, sering terjadi kesalahan di dalam menggunakan bahasa tertentu karena kebiasaan menggunakan dua bahasa atau lebih secara bergantian dalam kehidupan sehari-hari. Namun, hal seperti ini sulit untuk dihindari bagi masyarakat, karena bahasa pertama yang lebih dikuasai oleh masyarakat pada umumnya yang telah dipelajari bahkan terwaris secara alamiah.

Siswa pada Sekolah Dasar merupakan siswa atau peserta didik yang mengalami dua proses penguasaan bahasa, yaitu proses pemerolehan bahasa dan proses pembelajaran bahasa. Proses pemerolehan bahasa merupakan proses yang dialami anak sejak pertama kali anak belajar berbicara menggunakan bahasa ibunya yaitu bahasa Gayo.

Anak-anak Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) sebahagian murid masih sulit dalam mempelajari dan menggunakan bahasa Indonesia karena mereka masih terpengaruh dengan bahasa ibu. Masih begitu kuatnya pemakaian

bahasa pertama atau bahasa daerah, ini merupakan kendala yang mempersulit pelaksanaan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah terutama di MIN Arul Kumer .

Melihat kenyataan ini, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di sekolah MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah. Bahasa ibu bagi masyarakat Aceh Tengah adalah bahasa Gayo, bahasa ini menjadi alat komunikasi masyarakat Aceh Tengah, di samping merupakan pendukung kebudayaan daerah yang harus tetap dipelihara dan dikembangkan.

Karena bahasa Gayo memang telah menjadi bahasa pertama (ibu) oleh masyarakat Aceh Tengah Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah, mengakibatkan sering menggunakan bahasa Indonesia yang kurang benar. Penggunaan bahasa Gayo dan bahasa Indonesia secara bergantian itu akan sulit dihindari karena adanya kontak bahasa yang tentunya berpengaruh pada penggunaan bahasa Indonesia berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku. Kesalahan berbahasa Indonesia bukan hanya dalam keluarga melainkan terbawa sampai di sekolah. Padahal, sekolah sebagai lembaga formal pendidikan untuk mendidik anak agar menguasai bahasa Indonesia yang benar, baik tulisan maupun dalam bentuk lisan. Namun dalam kenyataannya, kesalahan berbahasa Indonesia masih sering ditemukan di sekolah-sekolah, mulai dari tingkat dasar sampai tingkat menengah bahkan di perguruan tinggi sekalipun.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap penggunaan bahasa Indonesia oleh masyarakat yang dwibahasaan,

yakni dengan memilih objek penelitian pada sekolah MIN Arul Kumer. Dalam penelitian ini, penulis akan mengamati, meneliti, dan mencari data (informasi) mengenai “Analisis Interferensi Bahasa Gayo dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah”.

Alasan saya memilih judul ini karena sebahagian siswa MIN Arul Kumer masih sering menggunakan bahasa Gayo dalam berkomunikasi oleh guru atau pun dengan teman-temannya. Padahal di setiap sekolah sudah mempelajari bahasa Indonesia, tetapi siswa tetap menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa Gayo sedangkan bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah menurut Sugiyono (2013:387) “merupakan penjabaran masalah yang ada pada objek penelitian, baik masalah yang akan diteliti maupun tidak diteliti dan menunjukkan hubungan masalah satu dengan masalah yang lain”

Setelah diuraikan faktor latar belakang yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian mengenai analisis interferensi bahasa Gayo dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas V Min Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah, maka perlu diadakan identifikasi masalah sebagai pedoman bagi peneliti untuk memperoleh kemudahan dalam proses penulisan sekaligus menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam pembahasan masalah.

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah membuktikan apakah ada interferensi bahasa Gayo yang terdapat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah penting dilakukan agar penelitian menjadi tidak melebar dan terarah. Maka penulis membatasi masalah hanya pada interferensi bahasa Gayo dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas V Min Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan arah dari sebuah penelitian yang dapat memberikan arah penelitian untuk mempermudah penelitian, untuk memberikan data-data instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Menurut Kaelan, (2012:69) "Rumusan masalah ini memuat suatu pertanyaan singkat yang harus dijawab dalam penelitian, dengan merinci aspek-aspek apa saja yang akan dideskripsikan dalam suatu penelitian".

Jadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana bentuk Interferensi Bahasa Gayo dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah ?

E. Tujuan Penelitian

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan manusia pasti mempunyai tujuan yang jelas dengan adanya tujuan maka kegiatan yang dilaksanakan dapat terlaksana. Tujuan tersebut akan mempermudah pemecahan masalah dan memfokuskan kepada hasil penelitian yang akan diperoleh. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui bentuk Interferensi Bahasa Gayo dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN Arul Kumer.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan pertimbangan sekaligus sumber kajian ilmiah bagi mahasiswa yang ingin melaksanakan penelitian, khususnya dalam meneliti masalah mengenai interferensi
2. Memberi informasi kepada pembaca mengenai interferensi bahasa gayo terhadap pembelajaran bahasa Indonesia .
3. Sebagai salah satu sumber pengetahuan yang layak untuk dijadikan referensi.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

a. Interferensi

Istilah interferensi pertama kali digunakan oleh Weinreich (1953 dalam Chaer 2010) untuk menyebut adanya perubahan sistem suatu bahasa sehubungan dengan adanya persentuhan bahasa tersebut dengan unsur-unsur bahasa lain yang dilakukan oleh penutur bilingual.

Alwasilah (dalam Achmad dan Abdullah 2012:180) menyampaikan pengertian interferensi berdasarkan pandangan Hartman dan Stork, yang menyatakan bahwa interferensi merupakan kekeliruan yang disebabkan oleh adanya kecenderungan membiasakan pengucapan atau ujaran suatu bahasa terhadap bahasa lain yang mencakupi satuan bunyi, tata bahasa dan kosakata. Meskipun demikian, interferensi dapat juga terjadi apabila antara dua bahasa yang melakukan kontak tidak menyebabkan dislokasi struktur. Berdasarkan pengertian interferensi tersebut dapat menimbulkan bahwa interferensi merupakan salah satu akibat dari kontak bahasa sehingga menimbulkan pengaruh terhadap bahasa yang lain. Bahkan, intereferensi itu dapat merugikan tiap-tiap bahasa. Jadi, interferensi ini merupakan pengaruh kontak bahasa yang kebanyakan tidak menguntungkan.

Interferensi adalah kekeliruan yang disebabkan oleh terbawanya kebiasaan ujaran bahasa pertama ke dalam bahasa kedua dalam kegiatan berbahasa. Interferensi pada umumnya dianggap sebagai gejala tutur,

hanya terjadi terhadap dwi bahasawan dan peristiwanya dianggap sebagai penyimpangan.

Interferensi secara umum dapat diartikan sebagai pencampuran dalam bidang bahasa. Percampuran yang dimaksud adalah pencampuran dua bahasa saling pengaruh antara kedua bahasa.

Hartman dan Stork (dalam Dessy, 2018:11) yang menyatakan bahwa interferensi adalah kekeliruan yang disebabkan terbawanya kebiasaan-kebiasaan ujaran bahasa ibu atau bahasa pertama ke dalam bahasa kedua.

Kridalaksana (1983:26) menyatakan bahwa interferensi adalah penyimpanan dari kaidah-kaidah suatu bahasa yang terjadi pada orang bilingual sebagai akibat penguasaan dua bahasa.

Menurut Rusyana (1984:70) mengatakan bahwa interferensi adalah pengambilan suatu unsur dari suatu bahasa yang diperlukan dalam hubungannya dengan bahasa lain, penerapan pada dua buah sistem secara serempak kepada suatu unsur bahasa, penyimpangan yang terjadi pada tuturan seseorang akibat pengenalan akan dua buah bahasa atau lebih.

Interferensi merupakan fenomena penyimpangan kaidah kebahasaan yang terjadi akibat seseorang menguasai dua bahasa atau lebih. Badudu (2001:36) berpendapat bahwa interferensi sebagai penyimpangan karena unsur yang diserap oleh sebuah bahasa sudah ada padanannya dalam bahasa penyerap. Jadi, manifestasi penyebab terjadinya interferensi adalah kemampuan penutur dalam menggunakan bahasa tertentu.

Interferensi terjadi karena ada kecenderungan pada dwibahasawan untuk mempersamakan unsur-unsur yang ada pada bahasa lain apabila dua bahasa berkontak, jadi ada peristiwa saling mempengaruhi. Hal itu merupakan pengaruh yang tidak disengaja dari satu bahasa ke bahasa lainnya.

Interferensi dianggap sebagai sebuah gangguan. Samsuri (1978:55) menyatakan bahwa tiap pemakaian unsur dari satu bahasa di dalam bahasa yang lain akan disebut gangguan atau interferensi apabila hal itu menyebabkan dislokasi struktur bahasa yang dipakai, tetapi disebut pungutan, apabila tidak menimbulkan dislokasi. Unsur itu sendiri akan dinamakan gangguan, jika disebabkan oleh yang pertama dan pungutan, jika disebabkan oleh yang kedua.

Dalam peristiwa interferensi digunakannya unsur-unsur bahasa lain dalam menggunakan suatu bahasa, yang dianggap sebagai suatu kesalahan karena menyimpang dari kaidah atau aturan bahasa yang digunakan. Kalau dilacak penyebab terjadinya interferensi ini adalah terpulang pada kemampuan si penutur dalam menggunakan bahasa tertentu sehingga dia dipengaruhi oleh bahasa lain. Biasanya interferensi ini terjadi dalam menggunakan bahasa kedua (B2), dan yang terinterferensi ke dalam bahasa kedua itu adalah bahasa pertama atau bahasa ibu.

Interferensi dapat terjadi dalam semua komponen kebahasaan. Penyebab terjadinya interferensi bergantung pada kemampuan si penutur dalam menggunakan bahasa tertentu sehingga dia dipengaruhi oleh bahasa lain.

b. Macam- macam Interferensi

1. Interferensi Fonologi

Bidang linguistik yang mempelajari, menganalisis, dan membicarakan runtunan bunyi-bunyi bahasa ini disebut fonologi, yang secara etimologi terbentuk dari kata fon yaitu bunyi, dan logi yaitu ilmu. Menurut Hierarki satuan bunyi yang menjadi objek studinya.

Kridalaksana (1985:57) menyatakan bahwa “Fonologi ialah bidang dalam linguistik yang menyelidiki bunyi-bunyi bahasa menurut fungsinya.”

Interferensi fonologi terdiri dari interferensi fonologis pengurangan, penambahan huruf, dan interferensi fonologis perubahan huruf. Seperti pada kata *bute* yang diujarkan penutur berbahasa Gayo. Kata *bute* telah terjadi perubahan huruf /a/ menjadi /e/. Penjelasan interferensi fonologi merupakan suatu proses yang berusaha menerangkan perubahan-perubahan morfem atau kata berdasarkan ciri-ciri pembeda secara fonetis (hal yang berkaitan dengan bunyi). Perubahannya bisa terjadi seperti penghilangan fonem pada awal, tengah, dan akhir, atau melalui proses penggabungan, pelepasan, penyisipan, asimilasi, dan desimilasi.

Kridalaksana (1988:28) membedakan interferensi fonologis menjadi dua macam, yaitu interferensi fonemis dan interferensi fonis.

a. Interferensi fonemis

Interferensi fonemis merupakan jenis interferensi fonologis yang dapat menyebabkan kesalahpahaman, karena kata yang dimaksud ketika terinterferensi menjadi kata lain yang bermakna berbeda.

b. Interferensi fonis

Interferensi fonis merupakan jenis interferensi fonologis yang berupa membunyikan suatu bunyi dengan cara atau kebiasaan bahasa lain tetapi tidak mengubah fonem dalam bahasa sasaran

2. Interferensi Morfologi

Interferensi dalam tataran morfologis dapat terjadi dalam proses pembentukan kata afiksasi, reduplikasi, dan kompositum. Ekowardono (dalam Abdulhayi, dkk 1985).

Secara etimologi kata morfologi berasal dari kata morf yang berarti “bentuk” dan kata logi yang berarti “ilmu”. Jadi secara harfiah kata morfologi berarti “ilmu mengenai bentuk”. Di dalam kajian linguistik, morfologi berarti “ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata, sedangkan di dalam kajian biologi morfologi berarti “ilmu mengenai bentuk-bentuk sel-sel tumbuhan atau jasad-jasad hidup”. Memang selain bidang kajian linguistik, di dalam kajian biologi ada juga digunakan istilah morfologi. Kesamaannya, sama-sama mengkaji tentang bentuk.

Morfologi adalah bagian dari ilmu bahasa yang mengkaji tentang morfem dan berbagai kombinasinya. Morfologi merupakan cabang ilmu linguistik yang mengkaji tentang pembentukan kata. Ramlan (2001:21) menyatakan bahwa “Morfologi merupakan bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau yang mempelajari seluk beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terdapat golongan dan arti

kata, atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa morfologi seluk-beluk bentuk kata itu, baik fungsi gramatik maupun fungsi semantik”.

Morfem dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu morfem bebas dan morfem terikat. Morfem bebas yaitu morfem yang dapat berdiri sendiri dan telah memiliki arti tanpa bergabung dengan morfem yang lain. Morfem terikat adalah morfem yang tidak bisa berdiri sendiri dan baru bisa memiliki arti jika sudah bergabung dengan morfem bebas.

Morfologi merupakan cabang ilmu linguistik yang mengkaji tentang pembentukan kata. Pembentukan morfem dengan afiks harus disesuaikan dengan kaidah penggunaan bahasa Indonesia, afiks adalah morfem imbuhan yang berupa awalan, akhiran, sisipan, serta kombinasi afiks. Afiks bisa menempati posisi depan, belakang, tengah bahkan diantara morfem dasar. Seperti kata *kepukul* yang diucapkan penutur berbahasa Gayo. Kata *kepukul* telah terjadi perubahan sufiks /ter/ menjadi /ke/. Maka kata *terpukul* berubah menjadi *kepukul* hal ini terjadi dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan.

3. Interferensi Sintaksis

Interferensi dalam tataran sintaksis terjadi pada tataran kalimat, yaitu berupa tata kalimat atau pola penyusunan kalimat, Ekowardono (dalam Abdulhayi 1995). Interferensi sintaksis dapat terlihat pada penggunaan serpihan kata, frasa, dan klausa pada tingkat kalimat. Interferensi sintaksis terjadi pada tataran kalimat, yaitu berupa tata kalimat atau pola penyusunan kalimat.

Sintaksis ialah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, dan frasa.” (Ramlan, 2001: 18). Jadi, sintaksis adalah bagian dan tata bahasa yang mempelajari frasa, klausa, kalimat dalam suatu bahasa.

Penyimpanan struktur itu karena di dalam diri penutur terjadi kontak bahasa antara yang sedang diucapkannya dengan bahasa lain yang juga dikuasainya. Interferensi sintaksis terjadi karena struktur kalimat bahasa lain berpengaruh terhadap struktur kalimat Bahasa Indonesia. Suwito (1988:56) mengemukakan bahwa “Interferensi sintaksis terjadi karena di dalam diri penutur terjadi kontak antara bahasa yang sedang diucapkannya (B1) dengan bahasa lain yang juga dikuasainya (bahasa daerah). Dengan demikian, penyimpangan itu dapat dikembalikan pada bahasa sumber. “Interferensi sintaksis dijumpai dalam struktur kalimat bahasa Indonesia. Oleh karena itu, interferensi ini dapat disebut dengan interferensi struktur” (Mustakim, 1994: 70).

Seperti pada kalimat *gere ke ngopi kita* yang diujarkan penutur berbahasa Gayo. Kalimat tersebut masyarakat Gayo merubah kata /apakah/ menjadi /gere ke/. Maka kalimat (*apakah tidak ngopi kita*) berubah menjadi (*gere ke ngopi kita*) dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan.

c. Penyebab Terjadinya Interferensi

Faktor penyebab terjadinya iterferensi bahasa diantaranya faktor kebiasaan keluarga, masih kurangnya kosa kata, dan faktor lingkungan.

Karena masih kekurangan kosa kata yang dikuasai karena masih banyak menggunakan bahasa Gayo sebagai bahasa keseharian dan bahasa ibu.

d. Bahasa Gayo

Bahasa adalah fenomena yang menghubungkan dunia makna dengan dunia bunyi. Lalu, sebagai penghubung di antara kedua dunia itu, bahasa dibangun oleh tiga buah komponen, yaitu komponen leksikon, komponen gramatika, dan komponen fonologi.

Bahasa adalah sistem bunyi ujar sudah disadari oleh para linguis. Oleh karena itu, objek utama kajian linguistik adalah bahasa lisan, yaitu bahasa dalam bentuk bunyi ujar. Kalau *toh* dalam praktik berbahasa dijumpai ragam bahasa tulis, dianggap sebagai bahasa sekunder, yaitu “rekaman” dari bahasa lisan. Oleh karena itu, bahasa tulis bukan menjadi sasaran utama kajian linguistik

Bahasa Gayo merupakan bahasa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat Gayo, Kabupaten Aceh Tengah, bahasa Gayo ada kaitannya dengan bahasa suku Batak di Sumatera Utara. Daerah inti yang menggunakan bahasa Gayo seperti Gayo Lues, Bener Meriah serta Kecamatan Serba Jadi di Kabupaten Aceh Timur.

Ketiga daerah tersebut merupakan daerah inti dari suku Gayo yang kesehariannya menggunakan bahasa Gayo, bahasa Gayo termasuk dalam bahasa “Northwest Sumatra Barrier Islands” yang merupakan bahasa dari Austronesia.

Adanya pengaruh dari luar daerah membuat bahasa Gayo dari ketiga daerah tersebut berbeda-beda. Misalnya mereka yang berada di Lokop bahasa Gayonya sudah berbeda dengan Gayo Lues, Gayo Kalul, Gayo Lut, dan Linge. Hal ini dikarenakan Lokop mempunyai pengaruh dari bahasa Aceh Timur.

Begitu juga halnya dengan Gayo Kalul, di Aceh Tamiang, sedikit banyak terdapat pengaruh Melayu karena lebih dekat ke Sumatera Utara. Kemudian, Gayo Lues lebih dipengaruhi oleh bahasa Alas dan bahasa Karo karena interaksi yang lebih banyak dengan kedua suku tersebut lebih-lebih komunitas Gayo yang ada di Kabupaten Aceh Tenggara.

e. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat penting disekolah. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar, (Akhadiyah dkk, 1991: 1).

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka teoretis, peneliti menetapkan kerangka konseptual sebagai landasan terhadap masalah penelitian. Pada kerangka konseptual ini menyajikan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan

permasalahan yaitu menganalisis interferensi morfologi bahasa gayo yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian dibuat setelah dilakukan sebagai pengganti hipotesis penelitian. Adapun pernyataan penelitian dalam penelitian ini mengenai “Terjadi Interferensi Bahasa Gayo dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah. Hal tersebut menarik peneliti untuk menelitinya. Seiring bertambahnya bahasa pada masa ini secara perlahan menggeserkan bahasa rakyat yang melekat pada suatu kebudayaan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan yaitu November 2019 sampai Maret 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel waktu penelitian di bawah ini

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan / Minggu																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan proposal	■	■																		
2	Bimbingan Proposal			■	■	■	■														
3	Seminar Proposal							■													
4	Penelitian / Riset								■												
5	Pengumpulan Data									■	■	■	■								
6	Analisis Data Penelitian										■	■	■	■	■						
7	Penulisan Skripsi											■	■	■	■	■	■				
8	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																				■

B. Sumber Data

1. Sumber Data

Terkait dengan penelitian tentang analisis interferensi bahasa Gayo dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah, maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V MIN Arul Kumer berjumlah 28 siswa dan 1 guru.

2. Data Penelitian

Data dalam penelitian adalah kosa kata dan kalimat yang dituturkan oleh guru dan siswa di kelas V yang diduga mengalami terjadinya interferensi bahasa Gayo dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini mengkaji interferensi bahasa Gayo dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah. Sehubungan dengan penelitian ini, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha menjelaskan secara mendalam tentang semua apa yang terjadi yang berlangsung secara real. Moleong (2012: 6), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada

suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah. Metode kualitatif penelitian pada tahap awal melakukan penjajahan, selanjutnya pengumpulan data yang mendalam, mulai dari observasi sampai dengan penyusunan laporan. Jadi metode yang digunakan pada penelitian adalah metode deskriptif kualitatif.

D. Variabel Penelitian

Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berhubungan dengan variabel yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah bentuk interferensi bahasa Gayo dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah.

E. Defenisi Operasional

Pengertian interferensi merupakan kekeliruan yang disebabkan oleh adanya kecenderungan membiasakan pengucapan (ujaran) suatu bahasa terhadap bahasa lain mencakup pengucapan satuan bunyi, tata bahasa dan tata bahasa. Interferensi terjadi karena ada kecenderungan pada dwibahasawan untuk mempersamakan unsur-unsur yang ada pada bahasa lain apabila dua bahasa berkontak, jadi ada peristiwa saling mempengaruhi. Hal itu merupakan pengaruh yang tidak disengaja dari satu bahasa ke bahasa lainnya.

Interferensi dianggap sebagai sebuah gangguan. Samsuri (1978:55) menyatakan bahwa tiap pemakaian unsur dari satu bahasa di dalam bahasa yang lain akan disebut gangguan atau interferensi apabila hal itu menyebabkan dislokasi struktur bahasa yang dipakai, tetapi disebut pungutan, apabila tidak

menimbulkan dislokasi. Unsur itu sendiri akan dinamakan gangguan, jika disebabkan oleh yang pertama dan pungutan, jika disebabkan oleh yang kedua.

Penyebab terjadinya interferensi ini adalah terpulang pada kemampuan si penutur dalam menggunakan bahasa tertentu sehingga dapat dipengaruhi bahasa lain. Biasanya interferensi ini terjadi dalam menggunakan bahasa kedua (B2), dan berinterferensi ke dalam bahasa kedua itu adalah pertama atau disebut juga dengan bahasa ibu.

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipakai oleh suatu masyarakat untuk berinteraksi. Bahasa juga sebagai bunyi atau kombinasi bunyi yang diproduksi oleh setiap alat ucap manusia. Bunyi atau kombinasi bunyi juga memiliki sistem yaitu pola atau kaidah pola. Pada tataran yang lebih tinggi, bunyi atau kombinasi bunyi yang ditranskripsikan kedalam bentuk tulisan dapat berwujud kata, frasa, klausa, atau kalimat. Kata, frasa, atau kalimat dapat disebut juga dengan linguistik atau bentuk lingual. Bahasa adalah fenomena yang menghubungkan dunia makna dengan dunia bunyi. Lalu, sebagai penghubung di antara kedua dunia itu, bahasa dibangun oleh tiga buah komponen, yaitu komponen leksikon, komponen gramatika, dan komponen fonologi.

Bahasa adalah sistem bunyi ujar sudah disadari oleh para linguis. Oleh karena itu, objek utama kajian linguistik adalah bahasa lisan, yaitu bahasa dalam bentuk bunyi ujar. Kalau *toh* dalam praktik berbahasa dijumpai ragam

bahasa tulis, dianggap sebagai bahasa sekunder, yaitu “rekaman” dari bahasa lisan. Oleh karena itu, bahasa tulis bukan menjadi sasaran utama kajian linguistik

Bahasa Gayo merupakan bahasa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat Gayo, Kabupaten Aceh Tengah, bahasa Gayo ada kaitannya dengan bahasa suku Batak di Sumatera Utara. Daerah inti yang menggunakan bahasa Gayo seperti Gayo Lues, Bener Meriah serta Kecamatan Serba Jadi di Kabupaten Aceh Timur.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat penting disekolah. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar

F. Instrumen Penelitian

Data penelitian diperoleh dengan metode dokumentasi berupa rekaman yaitu proses belajar-mengajar. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah pedoman dokumentasi seperti terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.2

Interferensi bahasa

No.	Bentuk Interferensi	Data
1.	Fonologi (Kan dia Sauderemu)	Kata “saudere” merupakan bentuk interferensi dibidang fonologi karena terjadi perubahan diftong /a/ menjadi/e/, maka kata /saudara/ menjadi /saudere/

		hal ini dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan, yaitu bahasa Gayo ke dalam bahasa Indonesia.
2.	Fonologi (Kemarin Andi kona pukul)	Kata kona merupakan bentuk interferensi dibidang fonologi karena terjadi perubahan diftong /e/ menjadi/o/, maka kata /kena/ menjadi /kona/ hal ini dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan, yaitu bahasa Gayo ke dalam bahasa Indonesia.
3.	Morfologi (kemaren dia kepukul)	Kata kepukul merupakan bentuk interferensi dibidang morfologi karena terjadi perubahan sufiks /ter/ menjadi /ke/ kata <i>kepukul</i> yang diujarkan penutur berbahasa Gayo. Maka kata <i>terpukul</i> berubah menjadi <i>kepukul</i> hal ini terjadi dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan.
4.	Sintaksis (Tempat duduknya udah njuntul)	Kalimat tempat duduknya udah njuntul merupakan bentuk interferensi dibidang sintaksis karena dalam pembentukan kalimat tersebut masyarakat Gayo merubah kata /timbul/ menjadi /njuntul/,

		seharusnya masyarakat Gayo mengucapkan kalimat tempat duduknya udah timbul. Hal ini dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan, yaitu bahasa Gayo ke dalam bahasa Indonesia.
5.	Sintaksis (Gere ke minum dulu kita)	Kalimat dari gere ke minum dulu kita merupakan bentuk interferensi di bidang sintaksis karena dalam pembentukan kalimat tersebut masyarakat Gayo merubah kata /apakah tidak/ menjadi /gere ke/, seharusnya masyarakat Gayo mengucapkan kalimat apakah tidak minum dulu kita. Hal ini dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan, yaitu bahasa Gayo ke dalam bahasa Indonesia.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Untuk menganalisis data, digunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mentranskripsikan data hasil rekaman.
2. Mengklasifikasikan bahasa Indonesia yang terpengaruh oleh Bahasa Gayo.
3. Menganalisis penyebab terjadinya pengaruh bahasa Gayo terhadap penggunaan bahasa Indonesia.
4. Menyimpulkan hasil analisis data.

PERCAKAPAN 3.3

GURU DAN MURID

X : Guru

Y : Murid

1. X : tanggal berapa hari ni anak-anak ?
2. Y : tanggal 24 bu
3. X : anak-anak ibu nge mangan ke ?
4. Y : nge bu
5. X : coba buka buku halaman 157
6. Y : baik bu
7. X : sahan mu beteh apa itu kalimat
8. X : kadang ara i umah yang sudah membaca apa itu kalimat
9. Y : aku tau bu jawabannya
10. X : ya Irpan apa nak jawabannya ?
11. Y : satuan bahasa kata terkecil yang mengungkapkan pikiran yang utuh
12. X : bagus jawabannya Irpan
13. X : engon mulo di buku itu, ada kata penghubung di situ kan
14. Y : bentar bu, ada bu
15. X : cuge i tos kalimatnya menggunakan kata penghubung
16. X : coba sahan pas buat kalimatnya ? tareng kam nobohe kata penghubungnya aja
17. Y : contohnya kayak yang dibuku ni ke bu
18. X : ya betul
19. X : kalau kire-kire ibu buat soal bisa ?

20. Y : bisa bu
21. X : jema gere belajar yang bilang tidak bisa
22. Y : bu lagu ini ke
23. X : betul, lagu noya cara mengerjakannya
24. Y : punya ku ni u
25. X : nah udah betul tu Diman
26. X : ngeke pane kira-kira anak ibu ?
27. X : siapa disini yang belum mengerti ikunei renye ke ibu
28. X : Dina sudah mengerti yang ibu suruh tadi
29. Y : sudah bu
30. X : yang lainnya ?
31. Y : ngeee buuuu
32. X : ibu buat kelompok ike gere beteh kune ?
33. X : nilainya ibu turunen boh
34. Y : boh bu
35. X : dalam satu kelompok ada opat jema, silahkan putar meja nya
36. X : jawaban kelompok turah des bewene
37. Y : boh bu
38. X : semua yang dalam satu kelompok ikut mengerjakan
39. Y : baik bu
40. Y : bu, permisi kamar mandi
41. X : iya boleh, tapi enti lemem.
42. X : nah udah selesai ke ?
43. Y : bentar bu sikit lagi

44. X : yang lain sudah
45. Y : sudaahhhhhh buuuu
46. Y : kayak punya kelompok kami ni bu
47. X : cari yang lain lagi contohnya nak, kalau uda ada len mine itos untuk nomor 4
48. Y : ok bu
49. X : bewene torah ara contoh dari kata penghubung di dalam kalimat yang kalian buat
50. Y : udah siap buuu
51. X : nanten mulo pong kam yang lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan data penelitian bertujuan untuk menggambarkan hasil data penelitian agar terlihat jelas. Berikut ini hasil deskripsi data penelitian Analisis Interferensi Bahasa Gayo dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah. Maka pembahas ini akan membahas tentang analisis bentuk-bentuk interferensi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada berikut ini :

Tabel 4.1

Data Interferensi Bahasa

No.	Bentuk Interferensi	Data Penelitian
1.	Anak-anak ibu nge mangan ke ?	Kata <i>nge mangan ke</i> merupakan bahasa gayo yang artinya dalam bahasa Indonesia <i>sudah makan belum</i> . Maka dari itu pada kalimat tersebut terjadi interferensi.
2.	Sahan mu beteh apa itu kalimat ?	Kata <i>sahan mu beteh</i> merupakan bahasa gayo yang artinya dalam bahasa Indonesia <i>siapa yang tau</i> . Maka dari itu pada kalimat tersebut terjadi interferensi.
3.	Kedang ara i umah yang sudah membaca apa itu kalimat majemuk.	Kata <i>kedang ara i umah</i> merupakan bahasa gayo yang artinya dalam bahasa Indonesia

		<i> mungkin ada di rumah. Maka dari itu pada kalimat tersebut terjadi interferensi.</i>
4.	Engon mulo di buku itu	Kata <i> engon mulo </i> merupakan bahasa gayo yang artinya dalam bahasa Indonesia <i> lihat dulu. </i> Maka dari itu pada kalimat tersebut terjadi interferensi.
5.	Cuge i tos kalimatnya menggunakan kata penghubung.	Kata <i> cuge i tos </i> merupakan bahasa gayo yang artinya dalam bahasa Indonesia <i> coba di buat. </i> Maka dari itu pada kalimat tersebut terjadi interferensi.
6.	Coba sahan pas buat kalimatnya ?	Kata <i> sahan pas </i> merupakan bahasa gayo yang artinya dalam bahasa Indonesia <i> siapa bisa. </i> Maka dari itu pada kalimat tersebut terjadi interferensi.
7.	Tareng kam nobohe kata penghubungnya saja	Kata <i> tareng kam nobohe </i> merupakan bahasa gayo yang artinya dalam bahasa Indonesia <i> tinggal kalian meletakkan. </i> Maka dari itu pada kalimat tersebut terjadi interferensi.
8.	Kalau kire-kire ibu buat soal bisa ?	Kata <i> kire-kire </i> merupakan bahasa gayo yang artinya dalam bahasa Indonesia <i> kira-kira. </i> Maka dari itu pada kalimat tersebut terjadi interferensi.
9.	Jema gere belajar yang bilang tidak bisa.	Kata <i> jema gere </i> merupakan bahasa gayo yang artinya dalam bahasa Indonesia <i> orang tidak. </i>

		Maka dari itu pada kalimat tersebut terjadi interferensi.
10.	Lagu noya cara mengerjakannya.	Kata <i>lagu noya</i> merupakan bahasa gayo yang artinya dalam bahasa Indonesia <i>seperti itu</i> . Maka dari itu pada kalimat tersebut terjadi interferensi.
11.	Ngeke pane kira-kira anak ibu.	Kata <i>ngeke pane</i> merupakan bahasa gayo yang artinya dalam bahasa Indonesia <i>sudah pandai</i> . Maka dari itu pada kalimat tersebut terjadi interferensi.
12.	Siapa yang belum mengerti ikunei renye ?	Kata <i>ikunei renye</i> merupakan bahasa gayo yang artinya dalam bahasa Indonesia <i>ditanyakan langsung</i> . Maka dari itu pada kalimat tersebut terjadi interferensi.
13.	Ibu buat kelompok ike gere beteh kune ?	Kata <i>ike gere pas ikune</i> merupakan bahasa gayo yang artinya dalam bahasa Indonesia <i>kalau tidak tau bagaimana</i> . Maka dari itu pada kalimat tersebut terjadi interferensi.
14.	Nilainya ibu turunen boh	Kata <i>turunen boh</i> merupakan bahasa gayo yang artinya dalam bahasa Indonesia <i>kuranginya</i> . Maka dari itu pada kalimat tersebut terjadi interfeensi.
15.	Dalam satu kelompok ada opat jema	Kata <i>opat jema</i> merupakan bahasa gayo yang artinya dalam bahasa Indonesia <i>empat orang</i> .

		Maka dari itu pada kalimat tersebut terjadi interferensi
16.	Jawaban kelompok turah des bewene.	Kata <i>turah des bewene</i> merupakan bahasa gayo yang artinya dalam bahasa Indonesia <i>harus sama semuanya</i> . Maka dari itu pada kalimat tersebut terjadi interferensi.
17.	Iya boleh tapi enti lemlem	Kata <i>enti lemlem</i> merupakan bahasa gayo yang artinya dalam bahasa Indonesia <i>jangan lama</i> . Maka dari itu pada kalimat tersebut terjadi interferensi.
18.	Kalau udah ada len mine itos untuk nomor 4	Kata <i>len mine i tos sen</i> merupakan bahasa gayo yang artinya dalam bahasa Indonesia <i>yang lain lagi dibuat</i> . Maka dari itu pada kalimat tersebut terjadi interferensi.
19.	Bewene turah ara contoh dari kata penghubung di dalam kalimat yang kalian buat	Kata <i>bewene turah ara</i> merupakan bahasa gayo yang artinya dalam bahasa Indonesia <i>semua harus ada</i> . Maka dari itu pada kalimat tersebut terjadi interferensi
20.	Nanten mulo pong kam yang lain	Kata <i>nanten mulo pong kam</i> merupakan bahasa gayo yang artinya dalam bahasa Indonesia <i>tunggu dulu teman kalian</i> . Maka dari itu pada kalimat tersebut terjadi interferensi.

Dari tabel di atas dapat diketahui bentuk-bentuk interferensi yang terjadi di kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah. Data di peroleh melalui pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah. Bentuk-bentuk interferensi tersebut di tulis berdasarkan pengamatan ketika dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung.

B. Analisis Data

Interferensi merupakan penggunaan dua bahasa secara bersamaan. Interferensi juga bisa disebut dengan bilingual karena penggunaan dua bahasa secara bersamaan. Bentuk interferensi yang penulis temukan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia antara lain :

1. Anak-anak ibu nge mangan ke ?
2. Sahan mu beteh apa itu kalimat majemuk ?
3. Kedang ara i umah yang sudah membaca apa itu kalimat majemuk.
4. Engon mulo di buku itu.
5. Cuge i tos kalimatnya menggunakan kata penghubung.
6. Coba sahan pas buat kalimatnya ?
7. Tareng kam nobohe kata penghubungnya saja.
8. Kalau kire-kire ibu buat soal bisa ?
9. Jema gere belajar yang bilang tidak bisa.
10. Lagu noya cara mengerjakannya.
11. Ngeke pane kira-kira anak ibu ?
12. Siapa yang belum mengerti ikunei renye ?

13. Ibu buat kelompok ike gere beteh kune ?
14. Nilainya ibu turunen boh
15. Dalam satu kelompok ada opat jema
16. Jawaban kelompok turah des bewene.
17. Iya boleh tapi enti lemem.
18. Kalau udah ada len mine itos untuk nomor 4
19. Bewene turah ara contoh dari kata penghubung di dalam kalimat yang kalian buat
20. Nanten mulo pong kam yang lain..

Berdasarkan data di atas bentuk-bentuk interferensi yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia termasuk bentuk interferensi Fonologi dan interferensi Sintaksis. Dari data yang ditemukan maka akan dibahas berdasarkan bentuk interferensi sebagai berikut :

a. Interferensi dalam Bentuk Fonologi

Interferensi dibidang fonologi dijumpai pada bunyi-bunyi yang terjadi oleh hasil identifikasi fonem pada sistem bahasa Gayo (B1) yang mempengaruhi sistem bahasa Indonesia (B2). Bunyi yang dihasilkan penutur disesuaikan dengan aturan bunyi bahasa pertama fonem adalah satuan bahasa terkecil berapa bunyi atau aspek bunyi bahasa yang membedakan bentuk dan makna. Adapun data interferensi dalam bentuk fonologi terdapat pada nomor 8 seperti berikut :

1. Data no 8 Kalau kire-kire ibu buat soal bisa ?

Kata *kire-kire* merupakan bentuk interferensi dibidang fonologi karena terjadi perubahan diftong /a/ menjadi/e/, maka kata *kira-kira* menjadi *kire-kire* hal ini dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan, yaitu bahasa Gayo ke dalam bahasa Indonesia.

b. Interferensi dalam Bentuk Sintaksis

Interferensi sintaksis terjadi apabila kata atau struktur bahasa (bahasa daerah) digunakan dalam pembentukan kalimat bahasa Indonesia atau bahasa lain yang digunakan. Penyerapan unsur kalimatnya dapat berupa kata, frase, dan klausa. Adapun data interferensi dalam bentuk sintaksis terdapat pada nomor 1 - 7 dan 9 - 20 seperti berikut :

2. Data no 1 Anak-anak ibu nge mangan ke ?

Kalimat dari *nge mangan ke* merupakan bentuk interferensi di bidang sintaksis karena dalam pembentukan kalimat tersebut dari kata /*sudah makan belum*/ menjadi /*nge mangan ke*/, seharusnya kalimat yang diucapkan (*Anak-anak ibu sudah makan belum*). Hal ini dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan, yaitu bahasa Gayo ke dalam bahasa Indonesia.

3. Data no 2 Sahan mu beteh apa itu kalimat ?

Kalimat dari *sahan mu beteh apa itu kalimat* merupakan bentuk interferensi di bidang sintaksis karena dalam pembentukan kalimat

tersebut dari kata */siapa yang tau/* menjadi */sahan mu beteh/*, seharusnya kalimat yang diucapkan (*siapa yang tau apa itu kalimat*). Hal ini dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan, yaitu bahasa Gayo ke dalam bahasa Indonesia.

4. Data no 3 *Kedang ara i umah yang sudah membaca apa itu kalimat majemuk.*

Kalimat dari *kedang ara i umah yang sudah membaca apa itu kalimat majemuk* merupakan bentuk interferensi di bidang sintaksis karena dalam pembentukan kalimat tersebut dari kata */mungkin ada di rumah/* menjadi */kedang ara i umah/*, seharusnya kalimat yang diucapkan (*mungkin ada di rumah yang sudah membaca apa itu kalimat majemuk*). Hal ini dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan, yaitu bahasa Gayo ke dalam bahasa Indonesia.

5. Data no 4 *Engon mulo di buku itu.*

Kalimat *engon mulo di buku itu* merupakan bentuk interferensi di bidang sintaksis karena dalam pembentukan tersebut dari kata */lihat dulu/* menjadi */engon mulo/*, seharusnya kalimat yang diucapkan (*lihat dulu di buku itu*). Hal ini dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan, yaitu bahasa Gayo ke dalam bahasa Indonesia.

6. Data no 5 *Cuge i tos kalimatnya menggunakan kata penghubung.*

Kalimat *cuge i tos kalimatnya menggunakan kata penghubung* merupakan bentuk interferensi di bidang sintaksis karena dalam pembentukan kalimat

tersebut dari kata */coba di buat/* menjadi */cuge i tos/*, seharusnya kalimat yang diucapkan (*coba di buat kalimatnya menggunakan kata penghubung*). Hal ini dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan, yaitu bahasa Gayo ke dalam bahasa Indonesia.

7. Data no 6 *Coba sahan pas buat kalimatnya ?*

Kalimat *coba sahan pas buat kalimat* merupakan bentuk interferensi di bidang sintaksis karena dalam pembentukan kalimat tersebut dari kata */siapa bisa/* menjadi */sahan pas/*, seharusnya kalimat yang diucapkan (*coba siapa bisa buat kalimat*). Hal ini dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan, yaitu bahasa Gayo ke dalam bahasa Indonesia.

8. Data no 7 *Tareng kam nobohe kata penghubungnya saja.*

Kalimat *tareng kam nobohe kata penghubung aja* merupakan bentuk interferensi di bidang sintaksis karena dalam pembentukan kalimat tersebut dari kata */tinggal kalian meletakkan/* menjadi */tareng kam nobohe/*, seharusnya kalimat yang diucapkan (*tinggal kalian meletakkan kata penghubungnya saja*). Hal ini dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan, yaitu bahasa Gayo ke dalam bahasa Indonesia.

9. Data no 9 *Jema gere belajar yang bilang tidak bisa.*

Kalimat *jema gere belajar yang bilang tidak bisa* merupakan bentuk interferensi di bidang sintaksis karena dalam pembentukan kalimat tersebut dari kata */orang tidak/* menjadi */jema gere/*, seharusnya kalimat

yang diucapkan (*orang tidak belajar yang bilang tidak bisa*). Hal ini dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan, yaitu bahasa Gayo ke dalam bahasa Indonesia.

10. Data no 10 *Lagu noya cara mengerjakannya*.

Kalimat *lagu noya cara mengerjakannya* merupakan bentuk interferensi di bidang sintaksis karena dalam pembentukan kalimat tersebut dari kata */seperti itu/* menjadi */lagu noya/*, seharusnya kalimat yang diucapkan (*seperti itu cara mengerjakannya*). Hal ini dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan, yaitu bahasa Gayo ke dalam bahasa Indonesia.

11. Data no 11 *Ngeke pane kira-kira anak ibu ?*

Kalimat *ngeke pane kira-kira anak ibu* merupakan bentuk interferensi di bidang sintaksis karena dalam pembentukan kalimat tersebut dari kata */sudah pandai/* menjadi */ngeke pane/*, seharusnya kalimat yang diucapkan (*sudah pandai kira-kira anak ibu*). Hal ini dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan, yaitu bahasa Gayo ke dalam bahasa Indonesia.

12. Data no 12 *Siapa yang belum mengerti ikunei renye ?*

Kalimat *siapa yang belum mengerti ikunei renye* merupakan bentuk interferensi di bidang sintaksis karena dalam pembentukan kalimat tersebut dari kata */ditanyakan langsung/* menjadi */i kunei renye/*,

seharusnya kalimat yang diucapkan (*siapa yang belum mengerti ditanyakan langsung*). Hal ini dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan, yaitu bahasa Gayo ke dalam bahasa Indonesia.

13. Data no 13 *Ibu buat kelompok ike gere beteh kune ?*

Kalimat *ibu buat kelompok ike gere beteh kune* merupakan bentuk interferensi di bidang sintaksis karena dalam pembentukan kalimat tersebut dari kata */kalau tidak tau bagaimana/* menjadi */ike gere beteh kune/*, seharusnya kalimat yang diucapkan (*ibu buat kelompok kalau tidak tau bagaimana*). Hal ini dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan, yaitu bahasa Gayo ke dalam bahasa Indonesia.

14. Data no 14 *Nilainya ibu turunen boh*

Kalimat *nilainya ibu turunen boh* merupakan bentuk interferensi di bidang sintaksis karena dalam pembentukan kalimat tersebut dari kata */kurangi ya/* menjadi */turunen boh/*, seharusnya kalimat yang diucapkan (*nilainya ibu kurangi ya*). Hal ini dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan, yaitu bahasa Gayo ke dalam bahasa Indonesia.

15. Data no 15 *Dalam satu kelompok ada opat jema*

Kalimat *dalam satu kelompok ada opat jema* merupakan bentuk interferensi di bidang sintaksis karena dalam pembentukan kalimat tersebut dari kata */empat orang/* menjadi */opat jema/*, seharusnya kalimat yang diucapkan (*dalam satu kelompok ada empat orang*). Hal ini

dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan, yaitu bahasa Gayo ke dalam bahasa Indonesia.

16. Data no 16 *Jawaban kelompok turah des bewene.*

Kalimat *jawaban kelompok turah des bewene* merupakan bentuk interferensi di bidang sintaksis karena dalam pembentukan kalimat tersebut dari kata */harus sama semuanya/* menjadi */turah des bewene/*, seharusnya kalimat yang dicapkan (*jawaban kelompok harus sama semuanya*). Hal ini dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan, yaitu bahasa Gayo ke dalam bahasa Indonesia.

17. Data no 17 *Iya boleh tapi enti lemem.*

Kalimat *iya boleh tapi enti lemem* merupakan bentuk interferensi di bidang sintaksis karena dalam pembentukan kalimat tersebut dari kata */jangan lama/* menjadi */enti lemem/*, seharusnya kalimat yang diucapkan (*iya boleh tapi jangan lama*). Hal ini dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan, yaitu bahasa Gayo ke dalam bahasa Indonesia.

18. Data no 18 *Kalau udah ada len mine i tos untuk nomor 4*

Kalimat *kalau udah ada len mine i tos* merupakan bentuk interferensi di bidang sintaksis karena dalam pembentukan kalimat tersebut dari kata */yang lain lagi di buat/* menjadi */len mine i tos/*, seharusnya kalimat yang diucapkan (*kalau udah ada yang lain lagi dibuat untuk nomor 4*). Hal ini

dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan, yaitu bahasa Gayo ke dalam bahasa Indonesia.

19. Data no 19 *Bewene turah ara contoh dari kata penghubung di dalam kalimat yang kalian buat*

Kalimat *Bewene turah ara buat* merupakan bentuk interferensi di bidang sintaksis karena dalam pembentukan kalimat tersebut dari kata */semua harus ada/* menjadi */bewene turah ara /*, seharusnya kalimat yang diucapkan (*semua harus ada contoh dari kata penghubung di dalam kalimat yang kalian buat*). Hal ini dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan, yaitu bahasa Gayo ke dalam bahasa Indonesia.

20. Data no 20 *Nanten mulo pong kam yang lain.*

Kalimat *i nanten pong kalian yang lain* merupakan bentuk interferensi di bidang sintaksis karena dalam pembentukan kalimat tersebut dari kata */tunggu dulu teman kalian/* menjadi */nanten mulo pong kam/*, seharusnya kalimat yang diucapkan (*tunggu dulu teman kalian yang lain*). Hal ini dikarenakan terinterferensi bahasa daerah yang digunakan, yaitu bahasa Gayo ke dalam bahasa Indonesia.

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan dari hasil data yang telah dikemukakan maka dapat dijawab pernyataan penelitain ini. Lebih jelasnya, pernyataan ini adalah adanya

interferensi bahasa gayo dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Diskusi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya interferensi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah. Interferensi dalam proses pembelajaran terdapat dua bentuk interferensi yaitu pertama, interferensi fonologi. Kedua, interferensi sintaksis.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti sangat menyadari bahwa masih banyak keterbatasan wawasan pengetahuan dan waktu saat mengkaji Analisis Interferensi Bahasa Gayo dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah. Walaupun masih jauh dari kata sempurna, namun peneliti tetap bersyukur dengan keterbatasan ini peneliti masih bisa menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat lulus dari universitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemerolehan data dan pembahasan mengenai interferensi bahasa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah. Hasil penelitian menunjukkan terdapat dua jenis interferensi yaitu interferensi fonologi 1 data, dan interferensi sintaksis sebanyak 19 data.

B. Saran

Berdasarkan tindak lanjut dari penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah memberikan dukungan kepada guru dalam mengajar dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan guru untuk mengajar, baik media pembelajaran maupun pelatihan-pelatihan untuk mengembangkan keterampilan mengajar guru.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refleksi bagi para pendidik untuk dapat menerapkan tentang penggunaan bahasa dengan baik dan benar.

3. Bagi Siswa

Diharapkan siswa lebih menghargai guru dalam pembelajaran dan bekerja sama baik dalam kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhayi, Syaf E. Sulaiman, Sutarna, dan Suharti. 1995. *Interferensi Gramatikal Bahasa Indonesia Dalam Bahasa Jawa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Akhadiyah, Sabarti, dkk. (1991). *Bahasa Indonesia I*. Jakarta : Depdikbud.
- Badudu, J. S. 2001. *"Inilah Bahasa Indonesia yang Benar"*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul &Agustina, Leonie. 2010. *Sosiolinguistik : pengenalan awal*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta :Rineka Cipta.
- _____. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Effendi, Desy Irafadillah.2018. *Interferensi Morfologis Bahasa Jawa Ke Dalam Bahasa Indonesia Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Samudra Dalam Perkuliahan Keterampilan Berbicara*.Jurnal Samudra Bahasa, 1(1): 10-14.
- HP, Achmad, dan Alek Abdullah. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga
- Hasiawati (2018). *Interferensi Morfologi Bahasa Bugis Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Bahasa Daerah Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Cenrana Kabupaten Maros*.1-7.

- Kaelan. 2012. *“Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner”*. Yogyakarta: Paradigma.
- Komarudin, 2001, *“Ensiklopedia Manajemen”*. Edisi IX, Jakarta : Bumi Aksara.
- Kridalaksana, Harimurni. 1983. *“Kamus Linguistik”*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 1985. *Tata Bahasa Deskripsi Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Kridalaksana, Harimurni. 1988. *Beberapa Prinsip Perpaduan Leksem Dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Kanisius.
- Moleong, Lexy J. (2012).*“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2013. *“Fonologi Bahasa Indonesia”*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Mustakim. 1994. *Interferensi Bahasa Jawa dalam Surat Kabar Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nugraha, G. Setya. 2013. *“Kamus Bahasa Indonesia”*. Surabaya : Sulita Jaya.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2005.*“Kamus Umum Bahasa Indonesia”*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Ramlan. (2001). *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.
- Rusyana, Yus. 1984. *Perihal kedwibahasaan (Bilingualisme)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Samsuri. 1978. *Analisis Bahasa: Memahami Secara Ilmiah*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: : ALFABETA).
- Suwito. 1988. *Sosiolinguistik (BPK)*. Surakarta: UNS Press.

Bahasa dan Dialek Asia : Bahasa Gayo. <http://word-dialect.blogspot.com/2011/08/kamus-gayo.html?m=1>. (akses pada 23 februari 2020).

20	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
21	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
22	uzhwachchasanah.blogspot.com Internet Source	<1%
23	fkip.um-palembang.ac.id Internet Source	<1%
24	es.scribd.com Internet Source	<1%
25	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
26	Submitted to Universitas Negeri Makassar Student Paper	<1%
27	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR PRIBADI

Nama : Sahara Putri Mukhlis
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 24 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl.Puskesmas 1 Gg Baru No. 1 Medan Sunggal
Anak : 4 (Empat)

NAMA ORANG TUA

Ayah : Muklis Ibrahim SH.,MH.
Ibu : Elda Putri SE.
Alamat : Jl.Puskesmas 1 Gg Baru No. 1 Medan Sunggal

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Muhammadiyah 12 Medan tamat tahun 2009
2. SMP Negeri 19 Medan tamat tahun 2012
3. SMA Negeri 15 Medan tamat tahun 2015
4. Perguruan Tinggi Swasta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 134 /II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 20 Jumadil Awwal 1441 H
16 Januari 2020 M

Kepada Yth,
Kepala MIN Arul Kumer
Kec. Silih Nara Kab. Aceh Tengah,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di MIN Arul Kumer Aceh Tengah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **SAHARA PUTRI MUKHLIS**
N P M : 1502040071
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Interferensi Bahasa Gayo dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



** Pertinggal **



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH TENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 16 ACEH TENGAH
KECAMATAN SILIH ANARA

Jln. Angkup Wihni Duri Kp. Arul Kumer No. Telp. Kode POS 24562
Email : min16arulkumer@yahoo.com

Nomor : B-1009/MI.01.09.07/Kp.01.02/01/2020
Lamp : -
Hal : Telah Selesai Melaksanakan Riset

Kepada Yth,
Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Asalamu Alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak selaku Pimpinan Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa :

Nama : SAHARA PUTRI MUKHLIS
NPM : 1502040071
Program Studi : pendidikan bahasa indonesia
Alamat : Jln Puskemas 1 Gang Baru No. 1 Medan Sunggal

Benar nama tersebut di atas telah melakukan Riset pada MIN 16 Aceh tengah selama 1 Hari pada Tanggal 24 Januari 2020, selama Riset yang dilakukan mahasiswi tersebut menunjukkan sikap yang baik.

Demikian kami sampaikan surat keterangan telah melaksanakan Riset ini kepada Bapak selaku Pimpinan di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara untuk dapat di gunakan seperlunya.

Arul Kumer, 24 Januari 2020
Kepala MIN 16 Aceh tengah



SALEH GOLKAR, S.Pd.I
NIP. 197202101999051001



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Sahara Putri Mukhlis
NPM : 1502040071
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit kumulatif : 179 SKS

IPK : 3,50

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Interferensi Morfologi Bahasa Gayo dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> terhadap Kemampuan Menemukan Kata Tidak baku pada Koran Tribun Medan Siswa Kelas V MIN Arul Kumer Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah	
	Analisis Gaya Bahasa Feminisme pada Cerpen <i>Sampun Zulaiha</i> Karya Hasan Al Banna	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2019
Hormat Pemohon,

Sahara Putri Mukhlis

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip Umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Sahara Putri Mukhlis
NPM : 1502040071
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Analisis Interferensi Morfologi Bahasa Gayo dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Dr. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
23/3/2019

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Maret 2019
Hormat Pemohon,

Sahara Putri Mukhlis
Sahara Putri Mukhlis

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :- Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 53 /II.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SAHARA PUTRI MUKHLIS**
N P M : 1502040071
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Interferensi Morfologi Bahasa Gayo dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah**
Pembimbing : **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **23 Maret 2020**

Medan, 16 Maret 2019 H
23 Maret 2019 M
Dekan

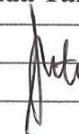
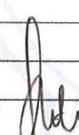
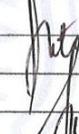
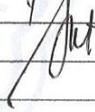
H. Elfrianto, M.Pd
NIDN 0115257302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

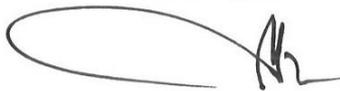
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Sahara Putri Mukhlis
NPM : 1502040071
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Interferensi Morfologi Bahasa Gayo dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
25 Oktober 2019	Bab I (Rumusan masalah Penulisan pendapat ahli dan penulisan EYD Daftar Pustaka	
13 November 2019	Penulisan pendapat ahli Teori kamdahan Daftar Pustaka	
22 November 2019	Daftar Pustaka	
23 November 2019	ACC seminar proposal	

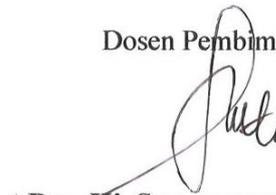
Medan, ²⁵ November 2019

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

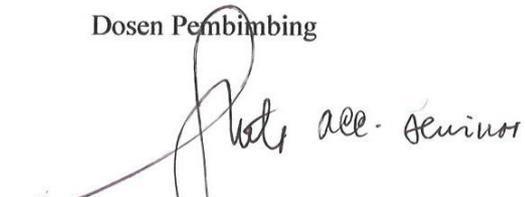
Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sahara Putri Mukhlis
NPM : 1502040071
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Interferensi Morfologi Bahasa Gayo dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah

Sudah layak diseminarkan.

Medan, 23 November 2019

Dosen Pembimbing


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERMOHONAN

Medan, 23 November 2019

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal

Yth. Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wb. Wb

Nama Lengkap : Sahara Putri Mukhlis
NPM : 1502040071
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Interferensi Morfologi Bahasa Gayo dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu. Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar,
2. Kuitansi biaya seminar dua lembar fotocopy
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan dua lembar fotocopy,
4. Foto kopi K1, K2, K3.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,

Sahara Putri Mukhlis



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Sahara Putri Mukhlis
NPM : 1502040071
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Interferensi Bahasa Gayo dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 06 bulan Desember, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Januari 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsiyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Sahara Putri Mukhlis
NPM : 1502040071
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Interferensi Bahasa Gayo dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Jum'at, tanggal 06 bulan Desember, tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Januari 2020

Ketua Prodi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama Mahasiswa : Sahara Putri Mukhlis
N P M : 1502040071
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

Analisis Interferensi Morfologi Bahasa Gayo dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah

Menjadi

Analisis Interferensi Bahasa Gayo dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Januari 2020
Hormat saya,

Sahara Putri Mukhlis

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sahara Putri Mukhlis
NPM : 1502040071
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Interferensi Bahasa Gayo dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 16 Januari 2020
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Sahara Putri Mukhlis

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ANALISIS INTERFERENSI BAHASA GAYO DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V MIN ARULKUMER KECAMATAN SILIH NARA KABUPATEN ACEH TENGAH

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.tamanbahasa.com Internet Source	4%
2	sedialimu45.blogspot.com Internet Source	3%
3	eprints.unm.ac.id Internet Source	2%
4	docplayer.info Internet Source	2%
5	jurnal.untad.ac.id Internet Source	2%
6	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
7	sosiolinguistic.blogspot.com Internet Source	1%
8	docobook.com Internet Source	1%

9	simki.unpkediri.ac.id Internet Source	1%
10	www.pbindoppsunisma.com Internet Source	1%
11	id.123dok.com Internet Source	1%
12	www.scribd.com Internet Source	1%
13	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	1%
14	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
15	pt.slideshare.net Internet Source	<1%
16	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1%
17	linguistikmarlina.blogspot.com Internet Source	<1%
18	jaenulhumaedilah.blogspot.com Internet Source	<1%
19	media.neliti.com Internet Source	<1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH TENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 16 ACEH TENGAH
KECAMATAN SILIH ANARA

Jln. Angkup Wihni Duri Kp. Arul Kumer No. Telp. Kode POS 24562
Email : min16arulkumer@yahoo.com

Nomor : B-1009/MI.01.09.07/Kp.01.02/01/2020
Lamp : -
Hal : Telah Selesai Melaksanakan Riset

Kepada Yth,
Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Asalamu Alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak selaku Pimpinan Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bahwa :

Nama : SAHARA PUTRI MUKHLIS
NPM : 1502040071
Program Studi : pendidikan bahasa indonesia
Alamat : Jln Puskemas 1 Gang Baru No. 1 Medan Sunggal

Benar nama tersebut di atas telah melakukan Riset pada MIN 16 Aceh tengah selama 1 Hari pada Tanggal 24 Januari 2020, selama Riset yang dilakukan mahasiswi tersebut menunjukkan sikap yang baik.

Demikian kami sampaikan surat keterangan telah melaksanakan Riset ini kepada Bapak selaku Pimpinan di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara untuk dapat di gunakan seperlunya.

Arul Kumer, 24 Januari 2020
Kepala MIN 16 Aceh tengah



SALEH GOLKAR, S.Pd.I
NIP. 197202101999051001



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 134 /II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 20 Jumadil Awwal 1441 H
16 Januari 2020 M

Kepada Yth,
Kepala MIN Arul Kumer
Kec. Silih Nara Kab. Aceh Tengah,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di MIN Arul Kumer Aceh Tengah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : SAHARA PUTRI MUKHLIS
N P M : 1502040071
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Interferensi Bahasa Gayo dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MIN Arul Kumer Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



** Pertiinggal **

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR PRIBADI

Nama : Sahara Putri Mukhlis
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 24 September 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl.Puskesmas 1 Gg Baru No. 1 Medan Sunggal
Anak : 4 (Empat)

NAMA ORANG TUA

Ayah : Muklis Ibrahim SH.,MH.
Ibu : Elda Putri SE.
Alamat : Jl.Puskesmas 1 Gg Baru No. 1 Medan Sunggal

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Muhammadiyah 12 Medan tamat tahun 2009
2. SMP Negeri 19 Medan tamat tahun 2012
3. SMA Negeri 15 Medan tamat tahun 2015
4. Perguruan Tinggi Swasta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

